

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh auditor internal dan penerapan manajemen risiko perbankan terhadap pemberian kredit, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Auditor internal dari 5 dimensi yang dibagi menjadi 10 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 2263, artinya berdasarkan persentase total skor tanggapan responden dapat disimpulkan auditor internal pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) dalam skala kategori baik. mengingat kredit merupakan aktivitas bank yang memiliki risiko aset, Profesionalisme auditor internal dapat membantu meningkatkan kualitas dalam menyeleksi calon-calon nasabah dengan bijak.

Penerapan Manajemen Risiko Perbankan dari 4 dimensi yang dibagi menjadi 10 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 2215, artinya berdasarkan persentase total skor tanggapan responden dapat disimpulkan penerapan manajemen risiko perbankan pada Bank Negara Indonesia (Persero) dalam skala kategori baik. PT Bank Negara Indonesia telah ikut serta mengikuti dan mematuhi kebijakan pemerintah dalam mengatur perekonomian Indonesia yang ditulis dalam Peraturan bank Indonesia (PBI) Nomor: 11/25/PBI/2009 mengenai penerapan manajemen risiko perbankan.

Pemberian kredit dari 5 dimensi yang dibagi menjadi 10 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 2374, artinya berdasarkan persentase total skor tanggapan responden dapat

disimpulkan pemberian kredit pada Bank Negara Indonesia (Persero) dalam skala kategori sangat baik. PT. Bank Negara Indonesia mampu melayani masyarakat atau para debitur dengan professional tanpa melupakan pengabdianya terhadap Negara, sehingga dapat memberi dampak yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara menyeluruh (simultan) atau uji F $F_{hitung} 6,729 > 4,023 F_{tabel}$ pada tabel yang sama dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Auditor Internal dan Penerapan Manajemen Risiko Perbankan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara individual (parsial) atau uji t menunjukan bahwa variabel Auditor internal dapat meningkatkan kualitas perbankan dengan mengevaluasi dalam melakukan pemberian kredit terhadap calon nasabah dan manajemen risiko. Nilai t_{hitung} sebesar -1,423 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,005. Maka nilai $t_{hitung} -0,1423 > -0,2005 t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak, artinya disimpulkan bahwa auditor internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Wedayani dan I Ketut Jati (2013), Tingkat efektivitas fungsi badan pengawasan sebagai internal auditor dalam pengawasan terhadap pemberian kredit telah dilaksanakan secara efektif. Berdasarkan Koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,203 atau 20,3% variabel Pemberian Kredit dipengaruhi oleh variabel auditor internal dan penerapan manajemen risiko perbankan. Sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor yang lain. Auditor internal dapat membantu bank terhindar dari kecurangan-kecurangan dan dapat mengetahui risiko-risiko yang akan dihadapi bank. Dengan demikian, auditor internal

sangat diperlukan bahkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam kelangsungan aktivitas bank tersebut.

5.2 Saran

1. Karyawan yang bekerja pada bagian manajemen suatu perusahaan sebaiknya memberi masukan kepada pihak yang berkaitan dengan proses pemberian kredit, dan penilaian akan dilakukan oleh auditor, karena penilaian ini akan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja yang semakin baik dan menguntungkan untuk perusahaan.
2. Auditor internal dalam hal ini dalam melakukan tugasnya sesuai dengan prinsip perusahaan adalah menilai kinerja terhadap karyawan yang menyatakan pendapat sebenarnya, namun auditor tetap harus mengacu pada standar auditing yang telah ditetapkan, agar hasil yang dicapai adalah baik untuk pengendalian internal khususnya dalam pemberian kredit kepada calon nasabah.